

## ABSTRAK

Pengetahuan merupakan aset penting dari sebuah perusahaan, sehingga perlu dikelola untuk mencegah aset pengetahuan hilang dan menjamin pengetahuan digunakan untuk membangun keunggulan bersaing perusahaan secara berkesinambungan.

Model manajemen pengetahuan di perusahaan dikembangkan berdasarkan karakteristik dan kondisi bisnis perusahaan, yang diperoleh melalui analisis kondisi lingkungan eksternal dan internal perusahaan untuk memformulasikan strategi bisnis perusahaan menggunakan metode QSPM. Untuk melengkapi hasil analisis mengenai karakteristik/kondisi bisnis perusahaan dilakukan audit pengetahuan untuk mengetahui tingkat kesenjangan perusahaan dan prioritas strategi yang harus dilakukan untuk memperoleh pengetahuan tersebut. Hasil audit menunjukkan kualitas proses manajemen pengetahuan di PT. X masih perlu dikembangkan lagi dengan menyusun rencana pengembangan proses manajemen pengetahuan secara lebih terinci. Sedangkan hasil analisis tingkat kesenjangan pengetahuan di PT. X menunjukkan tingkat pengetahuan perusahaan berada pada level *advance knowledge*, sehingga diperlukan upaya yang lebih baik lagi agar dapat meningkatkan level pengetahuannya menjadi *innovative knowledge*, melalui penerapan sistem manajemen pengetahuan untuk membangun keunggulan bersaingnya.

Pengembangan model manajemen pengetahuan di perusahaan yang akan diaplikasikan hendaknya diselaraskan dengan strategi perusahaan sehingga dapat saling menunjang dalam pencapaian tujuan perusahaan, dan implementasinya perlu dikelola oleh personil yang memiliki struktur, peran dan tanggung jawab spesifik sehingga sistem manajemen pengetahuan yang diaplikasikan dapat berjalan dengan baik dan efektif.